



Mudik Gratis Bareng



RADAR SURABAYA

EDISI KHUSUS MUDIK

SELASA
12 JUNI 2018 **19**

SATRIO ABADI
Area Sales Promotion Manager
PT Mayora Indah Tbk Divisi Beverage Jawa Timur

"Mudik Pintar Bersama Le Mineral"

TAHUN ini merupakan tahun ke-3 Le Mineral berpartisipasi dalam acara Mudik Gratis yang diselenggarakan oleh Radar Surabaya bekerja sama dengan PT Surya Timur Sakti Jatim (Yamaha). Meskipun dari tahun ke tahun banyak pihak yang menyelenggarakan acara mudik gratis, akan tetapi mudik gratis yang diselenggarakan Radar bersama Yamaha ini tetap mendapat banyak antusias dari calon pemudik. Bahkan, mungkin sudah ada komunitas mudik sendiri yang rutin mengikuti acara mudik gratis Radar



Surabaya. Harapannya tahun ini, mudik berjalan lebih baik, lebih aman, dan pemudik sampai di tempat tujuan dengan selamat sehingga dapat bertemu dan berkumpul bersama keluarga di waktu yang tepat. Selain itu, kami juga ingin memperkenalkan Le Mineral sebagai pemudik perjalanan mudik para pemudik. Sehingga daya tahan tubuh para pemudik dapat terjaga karena kebutuhan mineral para pemudik dapat tetap terpenuhi. (cin/hen)

JUNAIDI GUNAWAN
Direktur Utama PT Warna Warni Media

Berharap Digelar Lagi Tahun Depan

TRADISI mudik adalah unik. Mudik ini hanya ada di Indonesia. Karena itu, dengan banyaknya pihak yang menyelenggarakan mudik bareng, setidaknya ikut melestarikan tradisi mudik di setiap jelang Lebaran itu.



"Mudah-mudahan program mudik bareng ini bisa dilaksanakan lagi tahun mendatang. Kegiatan ini secara otomatis telah meningkatkan jalinan silaturahmi keluarga," demikian ungkap Junaidi Gunawan, Direktur Utama PT Warna Warni Media. Ia menjelaskan banyak manfaat dengan pelaksanaan mudik bareng. Selain dapat pulang kampung dengan aman, dengan mudik bareng juga bisa

menghindarkan pemudik dari kemacetan. "Selain itu, dengan mudik bareng ini juga akan memberikan rasa nyaman. Sebab, masyarakat bisa pulang kampung bersama-sama dengan keluarga secara bersama-sama," ungkapnya. Ia memaparkan dari sisi keselamatan, dengan ikut mudik bareng faktor keselamatan lebih terjamin. Selain itu, dengan mengikuti mudik bareng, masyarakat juga dapat berhemat ongkos perjalanan. "Tapi yang terpenting adalah keselamatan. Dengan mudik bareng, bisa mengurangi risiko kecelakaan, daripada naik mobil atau motor sendiri," tambahnya. (jee/hen)

HENDRO LUHUR
Direktur PT Suparma Tbk

Suparma Kembali Support Kegiatan Mudik Gratis

KEGIATAN Mudik Gratis yang digelar Radar Surabaya bersama jajaran Pemprov Jatim dianggap sangat bermanfaat bagi masyarakat terutama para pekerja dari daerah yang bekerja di Surabaya dan sekitarnya. Karena itu, PT Suparma Tbk yang selama ini juga aktif dalam berbagai kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR), tidak segan-segan untuk mendukung kegiatan ini.

Hendro Luhur, Direktur PT Suparma Tbk mengatakan, selama ini pihaknya selalu menganggarkan sebagian keuntungan perusahaan untuk kegiatan social (CSR). Bentuk kegiatan CSR tersebut bermacam-macam baik dalam lingkup pendidikan, kesehatan maupun lingkungan hidup. Sebab itu, perseroan mengapresiasi kegiatan Mudik Gratis yang digelar Radar Surabaya. Sebab Mudik Gratis sangat membantu problem transportasi bagi masyarakat terutama disaat menjelang lebaran. Apalagi tujuan kota meliputi hamper semua kota utama di Jatim mulai wilayah Barat seperti Ponorogo, Madiun, Trenggalek, Blitar, Bojonegoro hingga wilayah

Timur seperti Banyuwangi, Jember, Probolinggo.

Menurutnya, kegiatan ini sangat positif dan bermanfaat bagi banyak orang terutama yang ingin pulang kampung saat Lebaran. Karena itu pihaknya merasa terpenggil untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Dia berharap, kedepan kegiatan Mudik Gratis seperti ini bisa diadakan oleh banyak pihak sehingga semakin memudahkan banyak orang untuk mudik ke kampung halamannya.

"Apalagi busnya juga ber AC sehingga sangat nyaman untuk mudik," ujarnya. (fix/hen)



SUTOTO YAKOBUS
Direktur PT Ciputra Development Tbk

Konsisten Gelar Mudik Gratis, Bravo Radar Surabaya

HARI Raya Idul Fitri merupakan momen special yang ditunggu banyak orang terutama warga muslim. Sebab itu mereka tidak menyalakan momen ini untuk berlebaran.

Mereka akan bertemu dengan orang tua, saudara dan anggota keluarga lainnya serta teman-temannya. Bahkan mereka tidak segan-segan untuk memanfaatkan momen special tahunan ini meskipun harus pulang kampung dengan jarak yang sangat jauh sekalipun.

Ada rasa gembira, bahagia dan kekhilasan yang tidak bisa dilupakan



dengan kata-kata. Perjalanan yang jauh dan melelahkan bukanlah menjadi penghalang yang berarti. Semuanya akan ditempuh dengan sukacita.

Sebab itu, program Mudik Gratis yang diadakan Radar Surabaya setiap tahun patut didukung banyak pihak. Sebab program hasil kerja bareng dengan Pemprov Jatim ini akan meringankan beban sebagian masyarakat yang ingin pulang kampung bersilaturahmi bersama keluarga.

Mereka akan terbebas dari beban dijalan yang padat dan rawan kecelakaan. Apalagi bila pulang kampung dengan membawa banyak oleh-oleh dan juga anggota keluarga. Mudik Gratis menjadi alternatif yang layak diapresiasi. Mudik yang terkesan ribet bisa menjadi lebih enjoy. Sebab bisa digunakan semuanya ber AC dan penumpang akan diantar sampai tujuan di seluruh kota di Jatim.

"Upaya yang konsisten dari Radar Surabaya dalam membantu masyarakat yang ingin mudik patut diapresiasi. Bravo Radar," kata Sutoto Yakobus, Direktur PT Ciputra Development Tbk. (fix/rud)

Juanda, Bandara Tersibuk pada Musim Lebaran 2018

JAKARTA—Bandara Internasional Juanda Surabaya, Jawa Timur dipastikan akan menjadi salah satu bandara tersibuk pada arus mudik dan arus balik Lebaran 2018 (1439 H). Untuk mengantisipasi terjadinya lonjakan penumpang selama musim lebaran, pada 7 Juni sampai dengan 24 Juni 2018, bandara beroperasi selama 24 jam.

Direktur Utama PT Angkasa Pura I (Persero) Faik Fahmi mengatakan, Bandara Internasional Juanda Surabaya merupakan satu dari tujuh bandara yang akan beroperasi selama 24 jam. Seluruh petugas dan fasilitas akan disiagakan selama 24 jam agar terpenuhinya aspek keselamatan, keamanan penerbangan sesuai

program Safety, Security, Services dan Compliance.

Instansi terkait yang terlibat dalam Posko monitoring angkutan udara di Bandara Internasional Juanda di antaranya adalah otoritas bandara wilayah III Surabaya, PT Angkasa Pura Persero, Airmav, Kantor Kesehatan Pelabuhan, Lanudal Juanda, Polsek dan juga dari Basarnas.

Bandara lainnya yang juga akan beroperasi selama 24 jam selama musim mudik Lebaran 2018 adalah Bandara Soekarno Hatta dan Bandara Halim Perdanakusuma, keduanya di Jakarta, Bandara Sultan Hasanuddin Makassar, Bandara Hang Nadim Batam, Bandara I Gusti Ngurah Rai Denpasar Bali, Bandara Sam

Ratulangi Manado dan Bandara Kualanamu Medan.

General Manager PT Angkasa Pura I Bandara Internasional Juanda Surabaya, Heru Prasetyo, mengatakan, puncak arus mudik di Bandara Juanda Surabaya diperkirakan terjadi pada H-5 sampai H-6 Lebaran yaitu pada 8 dan 9 Juni 2018. Adapun puncak arus balik diperkirakan terjadi pada H+3 sampai H+4, yaitu pada tanggal 19 dan 20 Juni 2018.

Sesuai arahan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan Nomor : INST 04 Tahun 2018, Bandara Internasional Juanda akan menyelenggarakan Posko Angkutan Udara Lebaran selama 18 hari sejak 7 Juni sampai

dengan 24 Juni 2018. Posko angkutan udara Lebaran 2018 disiapkan di 36 bandar udara di seluruh Indonesia.

Beberapa hal telah disiapkan demi kelancaran pelaksanaan penerbangan dari dan ke bandara internasional Juanda Surabaya. Misalnya, menghentikan pelaksanaan *overlay* atau perbaikan pada landasan pacu, juga mengizinkan sejumlah maskapai untuk melakukan penerbangan tambahan (*extra flight*).

Tercatat ada 31 penerbangan tambahan dengan tujuan domestik antara lain ke Jakarta, Balikpapan, Makassar dan Denpasar yang diminati oleh maskapai Garuda, Lion Air, Wings Air dan Sriwijaya Air. (pur/hen)

Mudik Gratis Ke-29, Sido Muncul Berangkatkan 13.000 Pedagang Jamu ke Kampung Halaman

JAKARTA—PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk kembali menyelenggarakan Mudik Gratis bagi para pedagang jamu se-Jabodetabek. Pada Mudik Gratis ke-29 kali ini, Sido Muncul berangkatkan 13.000 pemudik menggunakan 220 bus. Sebanyak 114 bus siap diberangkatkan dari Museum Purna Bhakti Pertiwi, Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta Timur, Sabtu (9/6). Sedangkan 106 bus lainnya akan diberangkatkan dari Sukabumi, Bandung, Tangerang, Cilegon, Serang, Cikampek, Bogor, dan Cibinong.

Keberangkatan para pemudik dari Jakarta ini dilepas oleh Direktur Prasarana Perhubungan Darat Ir. Jujun Endah Wahjuningrum, MT, Direktur Jenderal PSLSB Rosa Vivian Ratnawati, SH., M.Sc, Kepala Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik ibu Dra. RR. Maya Gustina Andarini, Apt., M.Sc, Wakil Gubernur DKI Jakarta Sandiaga Uno, Walikota Kota Administrasi Jakarta Timur Drs. Bambang Musyarawdana, M.Si, Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya AKP. Karliman, Jenderal TNI (HOR)



MENGECEK: Direktur Sido Muncul Irwan Hidayat menyalami salah satu pemudik di dalam bus sebelum diberangkatkan menuju daerah tujuan masing-masing.

A.M. Hendropriyono, Keluarga Hatta, Direktur Sido Muncul Irwan Hidayat, dan jajaran direksi Sido Muncul.

Direktur Sido Muncul Irwan Hidayat menyampaikan, "Ada yang berbeda pada penyelenggaraan Mudik Gratis Sido Muncul tahun ini. Seluruh bus yang digunakan adalah bus AC, sehingga memberikan kenyamanan bagi penumpang saat perjalanan pulang. Para pemudik akan diberangkatkan ke delapan kota tujuan, yaitu Cirebon, Kuningan,

Tegal, Banjarnegara, Solo, Wonogiri, Yogyakarta, dan Gunung Kidul."

"Kami bersyukur, Sido Muncul masih bisa mengadakan Mudik Gratis ini. Bahkan bisa mencapai 29 kali adalah sebuah mukjizat. Setiap tahun, usai acara mudik, kami turut senang karena bisa melihat kebahagiaan para pemudik," lanjut Irwan Hidayat.

Pada Mudik Gratis ini, Sido Muncul menggandeng Ditantas Polda Metro Jaya untuk mengamankan perjalanan mudik. Bahkan sebelum keberangkatan, seluruh pengemudi akan melakukan tes urine untuk memastikan kondisi fisik prima saat berkendara.

Selain itu, dalam acara tahunan ini, Sido Muncul juga melakukan *launching* produk Kuku Bima Energi plus Vitamin C. Produk ini merupakan varian baru dari Kuku Bima Energi yang memadukan minuman berenergi dengan vitamin C untuk menjaga daya tahan tubuh.

Mudik Gratis Sido Muncul pertama kali dilaksanakan di Lapa-

ngan Parkir Timur Senayan dengan menggunakan 17 bus diikuti oleh 1.200 pedagang jamu. Namun, beberapa tahun terakhir peserta mudik bukan hanya para pedagang jamu ataupun jamu gendong, tetapi juga para pedagang asongan, dan pembantu rumah tangga. Mudik Gratis Sido Muncul telah dilaksanakan sejak 1991 dan hingga 2018 telah berangkatkan sebanyak ± 347.400 pemudik ke kampung halamannya.

Pada kesempatan terpisah, Direktur Utama Sido Muncul David Hidayat menjelaskan, "Tahun ini jumlah peserta Mudik Gratis Sido Muncul berkurang jika dibandingkan tahun sebelumnya. Hal dikarenakan ekonomi para pedagang jamu yang semakin membaik. Di samping itu, saat ini banyak perusahaan atau institusi yang juga menyelenggarakan mudik secara gratis."

Penyelenggaraan Mudik Gratis Sido Muncul ini merupakan ide dari Jonatha Sofjan Hidayat yang saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama Sido Muncul. Pada awalnya, selama tiga tahun dari 1991 sampai 1993, kegiatan mudik dilakukan secara sederhana dan tidak dihadiri pejabat pemerintah. Saat itu yang mewakili direksi untuk melepas para pemudik adalah Marketing Manager Kris Irawan.

Pada 1994 Sido Muncul menyelenggarakan Mudik Gratis secara terkonsep dan optimal dengan memberikan hiburan bagi para pemudik, mempromosikan produk-produk Sido Muncul pada bus, mengundang pejabat untuk melepas keberangkatan, serta mempublikasikan kegiatan Mudik Gratis dengan pedagang jamu. (*/hen)



ANTUSIAS: Ribuan peserta Mudik Gratis ke-29 yang digelar Sido Muncul siap diberangkatkan dari Museum Purna Bhakti Pertiwi, Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta Timur, Sabtu (9/6).

PIOS
PASAR INDUK OSOWILANGUN
SURABAYA

mengucapkan

Selamat HARI RAYA IDUL FITRI

1 Syawal 1439 H

Mohon Maaf Lahir & Batin